UDC. 629.12 : 69.028

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

PINTU BAJA KEDAP CUACA UNTUK KAPAL KECIL

SII. 1215 - 84

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PINTU BAJA KEDAP CUACA UNTUK KAPAL KECIL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan dan cara penunjukan pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil; yang digunakan pada lubang pintu sekat ujung bangunan atas dinding rumah geladak dan sebagainya untuk kapal dengan panjang (L) di bawah 90 M.

Catatan : Panjang kapal adalah panjang antara garis tegak (LBP) sesuai SII. 0902—83, *Istilah Umum perkapalan.*

2. DEFINISI

Pintu baja kedap cuaca adalah pintu luar pada bangunan atas dan rumah geladak yang dirancang untuk mencegah masuknya air ke dalam kapal.

3. KLASIFIKASI

Menurut penggunaannya pintu baja kedap cuaca dapat diklasifikasikan dalam 4 kelas, sesuai Tabel I.

Tabel I

Klasifikasi

Kelas	Penggunaan
A	Pintu-pintu pada sekat ujung depan anjungan (bridge), sekat dari kimbul yang tidak dilindungi dan mempunyai panjang 0,4 L atau lebih, atau pada kimbul yang menutupi bukaan pada ruang mesin.
B	Pintu-pintu sekat kimbul yang sebagian terlindung, atau pada sekat kimbul yang mempunyai panjang kurang dari 0,4 L dan tidak menutupi bukaan pada ruang mesin.
C	Pintu-pintu pada sekat ujung belakang anjungan dan akil.
D	Pintu-pintu di rumah geladak yang berada di atas bangunan atas.

4. SYARAT MUTU

4.1. Bahan

Bahan untuk pintu kedap cuaca harus sesuai dengan Tabel III.

4.2. Konstruksi, Bentuk dan Ukuran

Konstruksi, bentuk dan ukuran adalah seperti pada Gambar 1,2,3,4,5,6,7, dan 8, dan harus sesuai dengan persyaratan berikut.

4.2.1. Bukaan ke sebelah kanan (Ka) mempunyai arti pintu dibuka ke kanan bila dilihat dari depan pintu dan ke kiri (Ki) untuk sebaliknya.

4.2.2. Perlengkapan pintu harus sesuai ketentuan yang berlaku.

4.2.3. Gambar 1 s/d 8 menunjukkan bukaan ke sebelah kanan, dan bukaan ke kiri adalah sebaliknya.

4.2.4. Pintu harus dilengkapi dengan tempat gembok, penahan penjepit (check clip) dan kait yang diperlukan.

4.2.5. Kedudukan dari pegangan tangan ditentukan sesuai dengan tinggi ambang.

4.2.6. Pintu harus dapat dibuka dari kedua sisi.

4.2.7. Ukuran dari lubang pintu dan daun pintu, tebal pelat pintu dan ukuran penegar adalah seperti pada Tabel II.

Tabel II
Ukuran Pintu

Unit: mm

No Nom.	Uk-Ambang Pintu	Uk. Pintu	Kelas A				Kelas B			Kelas C		Kelas D	
			Tebal Pelat Pintu		Penegar		Tebal Pelat Pintu		Penegar	Tebal pelat Pintu	Penegar	Tebal Pelat Pintu	Penegar
			$L \leq 60$m	$L < 90$m	$L \leq 60$m	$L < 90$m	$L \leq 60$m	$L < 90$m	$L < 90$m				
1050	1000×500	1040×540	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1150	1100×500	1140×540	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1155	1100×550	1140×590	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1160	1100×600	1140×640	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1250	1200×500	1240×540	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1255	1200×550	1240×590	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1260	1200×600	1240×640	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1350	1300×500	1340×540	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1355	1300×550	1340×590	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1350	1300×600	1340×640	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1455	1400×550	1440×590	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5
1460	1400×600	1440×640	6	7	75×6	75×8	4,5	6	50×4,5	4,5	50×4,5	4,5	50×4,5

No Nom.	Masa yang Dihitung (kg)				
	Kelas A		Kelas B		Kelas C, Kelas D
	$L \leq 60$m	$L < 90$m	$L \leq 60$m	$L < 90$m	
1050	29,8	34,8	22,4	29,8	22,1
1150	32,7	38,1	24,5	32,7	24,2
1155	35,4	41,3	26,7	35,4	26,2
1160	38,2	44,5	28,6	38,2	28,3
1250	35,4	41,8	26,7	35,4	26,2
1255	38,4	44,8	28,8	38,4	28,5
1260	41,4	48,2	31,0	41,4	30,8
1350	38,1	44,5	28,6	38,1	28,3
1355	41,4	48,2	31,0	41,4	30,8
1360	44,6	52,2	33,5	44,6	33,2
1455	44,5	51,8	33,4	44,5	33,0
1460	47,8	55,7	35,8	47,8	35,7

Catatan : 1. L panjang Kapal sesuai SII.0902—83
2. Satu penegar harus dipasang untuk kelas D
Dua penegar untuk kelas lainnya.
3. Massa yang dihitung hanya untuk daun pintu saja.

Tabel III
Bahan untuk Pintu Kedap Cuaca

No.	Bagian	Bahan
1.	Pelat pintu	SII.0876—83 kelas 2
2.	Pemegang perapat	Baja pelat
3.	Perapat	Karet sintetis tahan lama
4.	Penegar	SII.0876—83 kelas 2.

Catatan: SII. 0876—83 *Baja Canai Panas untuk Konstruksi Umum.*

5. SYARAT PENANDAAN

Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil harus diberi tanda pada bagian yang mudah dilihat dengan mencantumkan:
— Nama/logo perusahaan

6. CARA PENUNJUKAN

Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil ditunjuk dengan mencantumkan nama, kelas, nomor nominal, tebal pelat pintu, ukuran penegar arah bukaan dan nomor SII.
Contoh: Pintu baja kedap cuaca A 10506—75 x 6 K. SII. 1215—84.
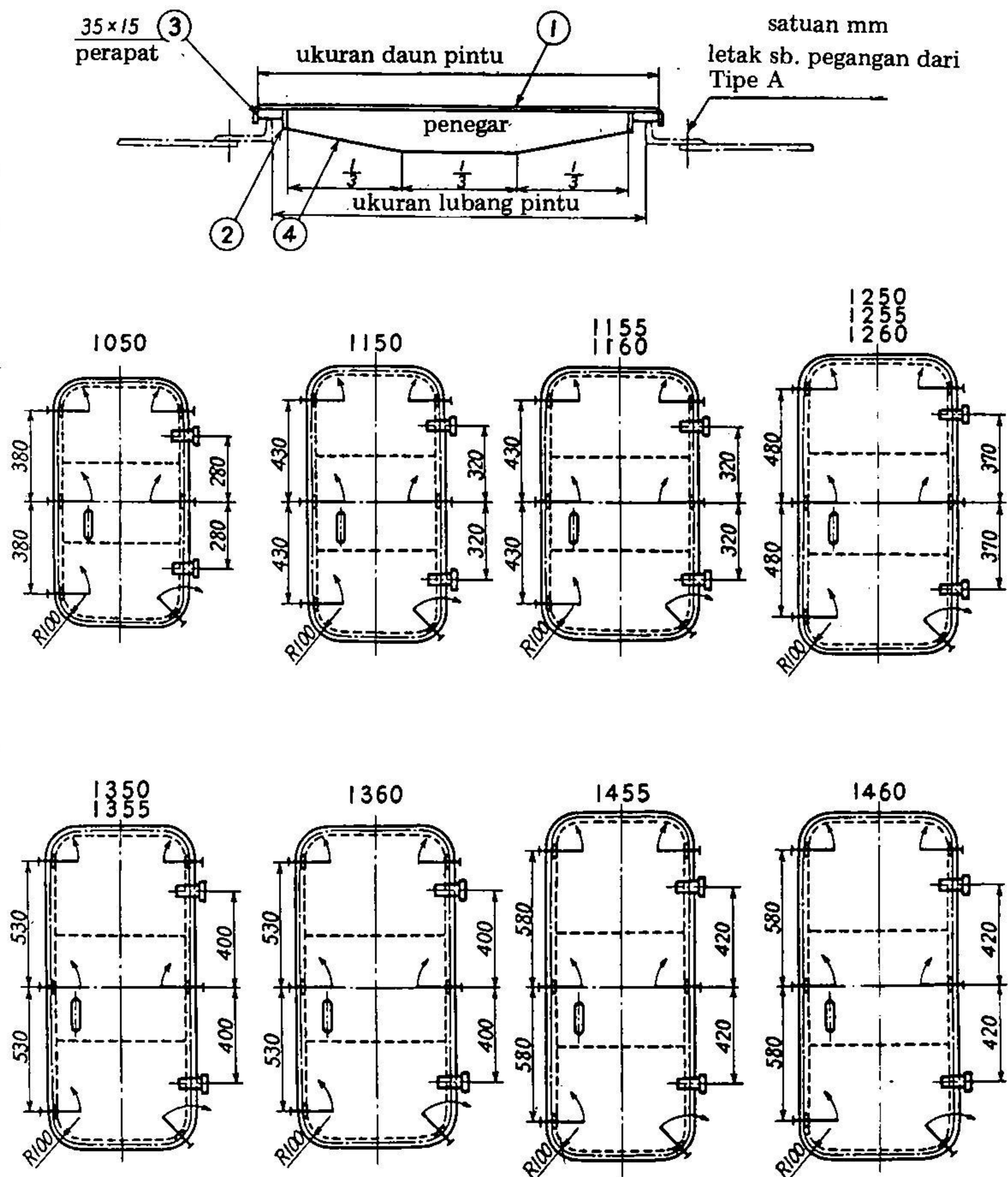
Gambar 1
Kelas A dan Kelas B (Penjepit Tipe A)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukan ukuran sebelah dalam dari ambang pintu yang melekat pada sekat.
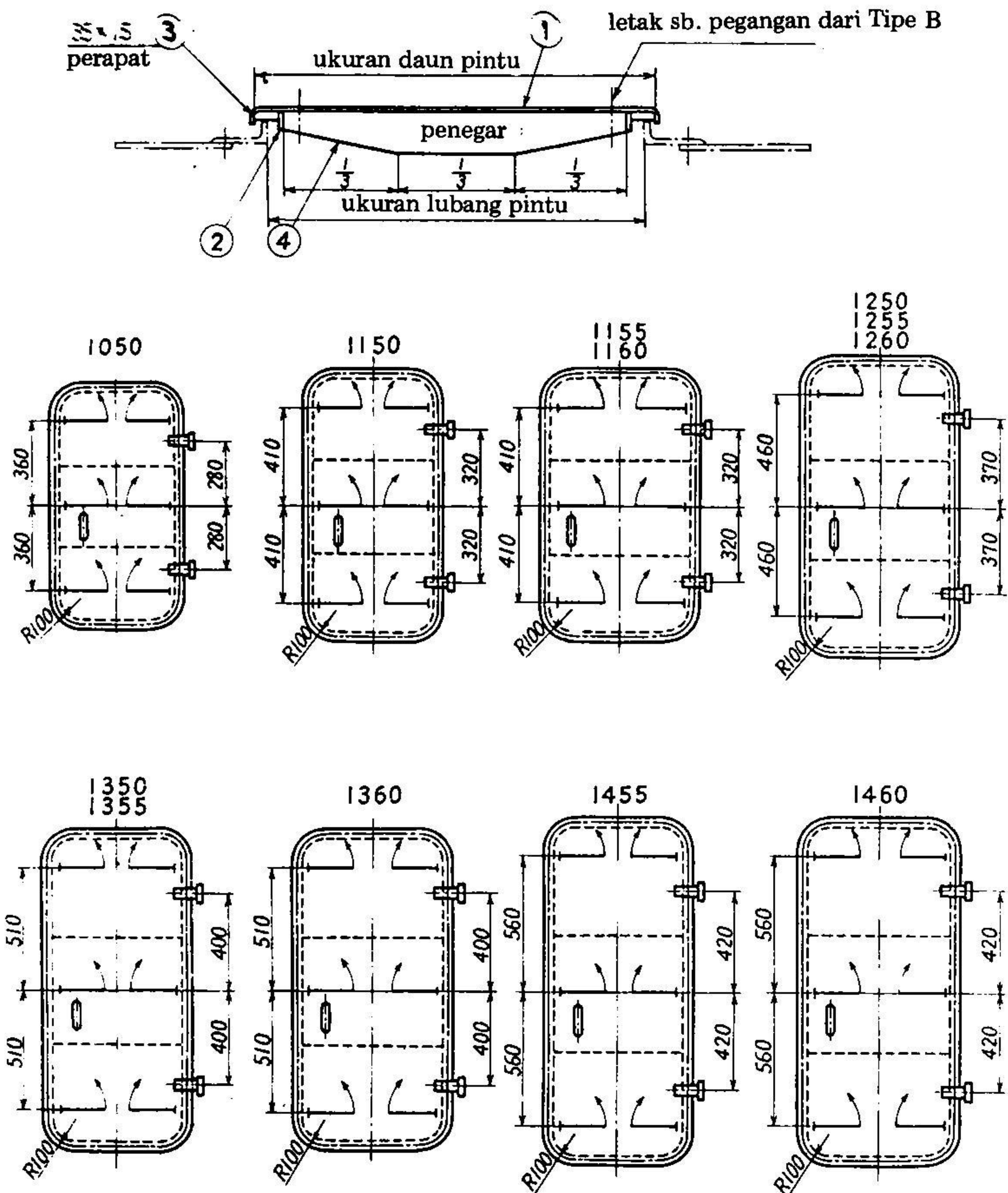
Gambar 2
Kelas A dan Kelas B (Penjepit Tipe B)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukkan ukuran sebelah dalam dari lubang pintu yang melekat pada sekat.

Gambar 3
Kelas C (Penjepit Tipe A)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukkan ukuran sebelah dalam dari ambang pintu yang melekat pada sekat.
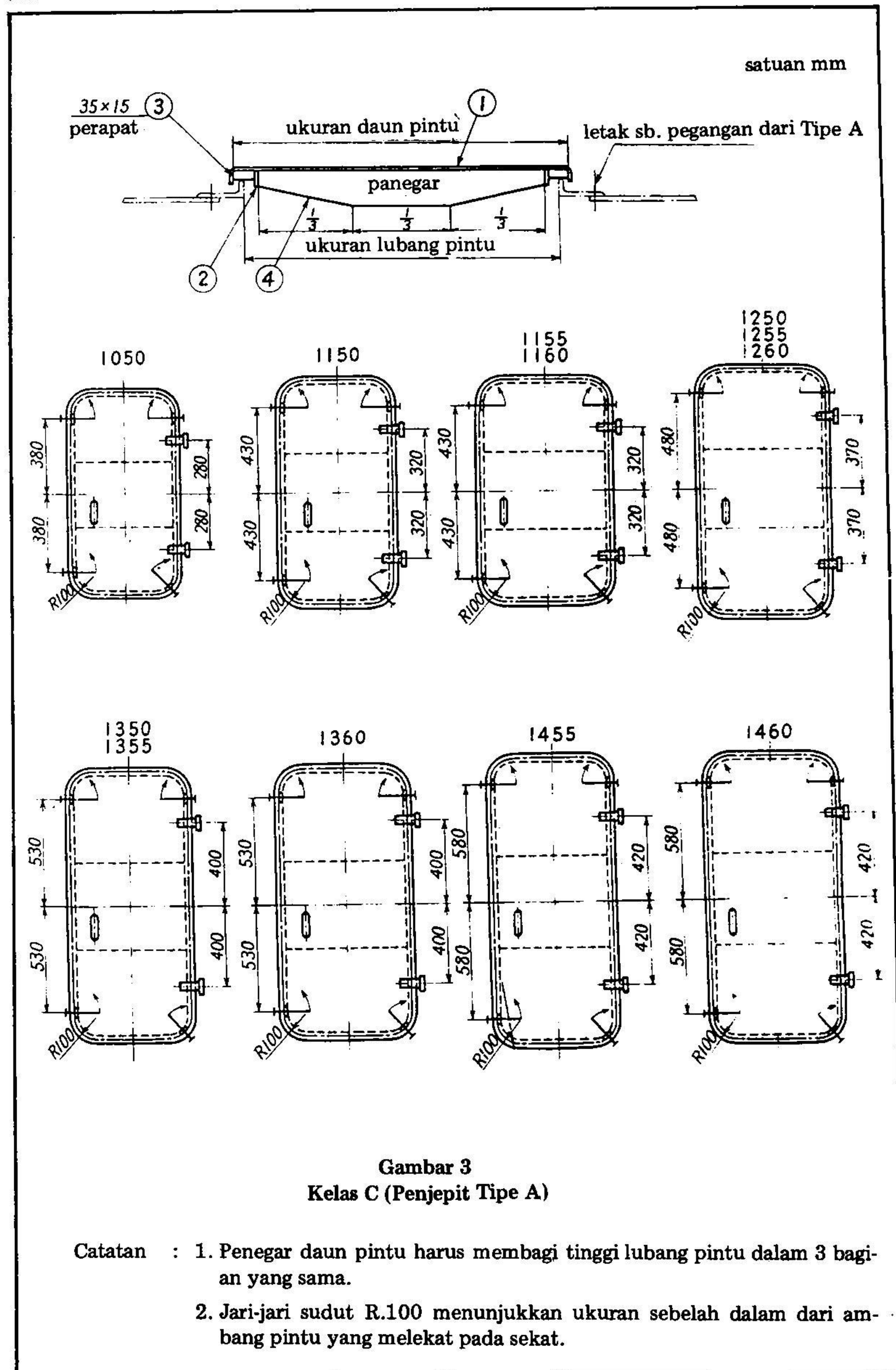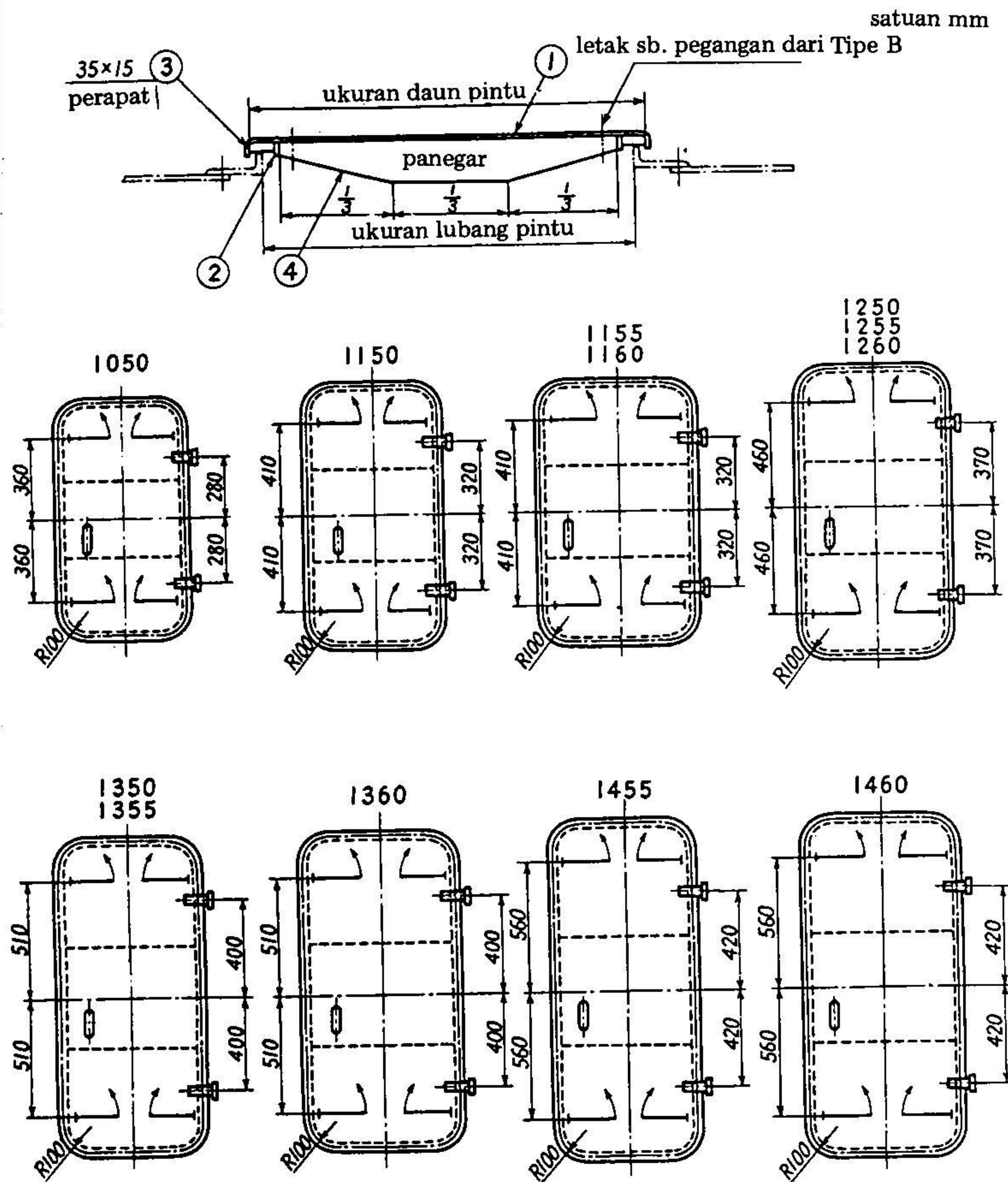
Gambar 4
Kelas C (Penjepit Tipe B)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukkan ukuran sebelah dalam dari ambang pintu yang melekat pada sekat.

Gambar 5
Kelas D (Penjepit Tipe A)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukkan ukuran sebelah dalam dari ambang pintu yang melekat pada sekat.
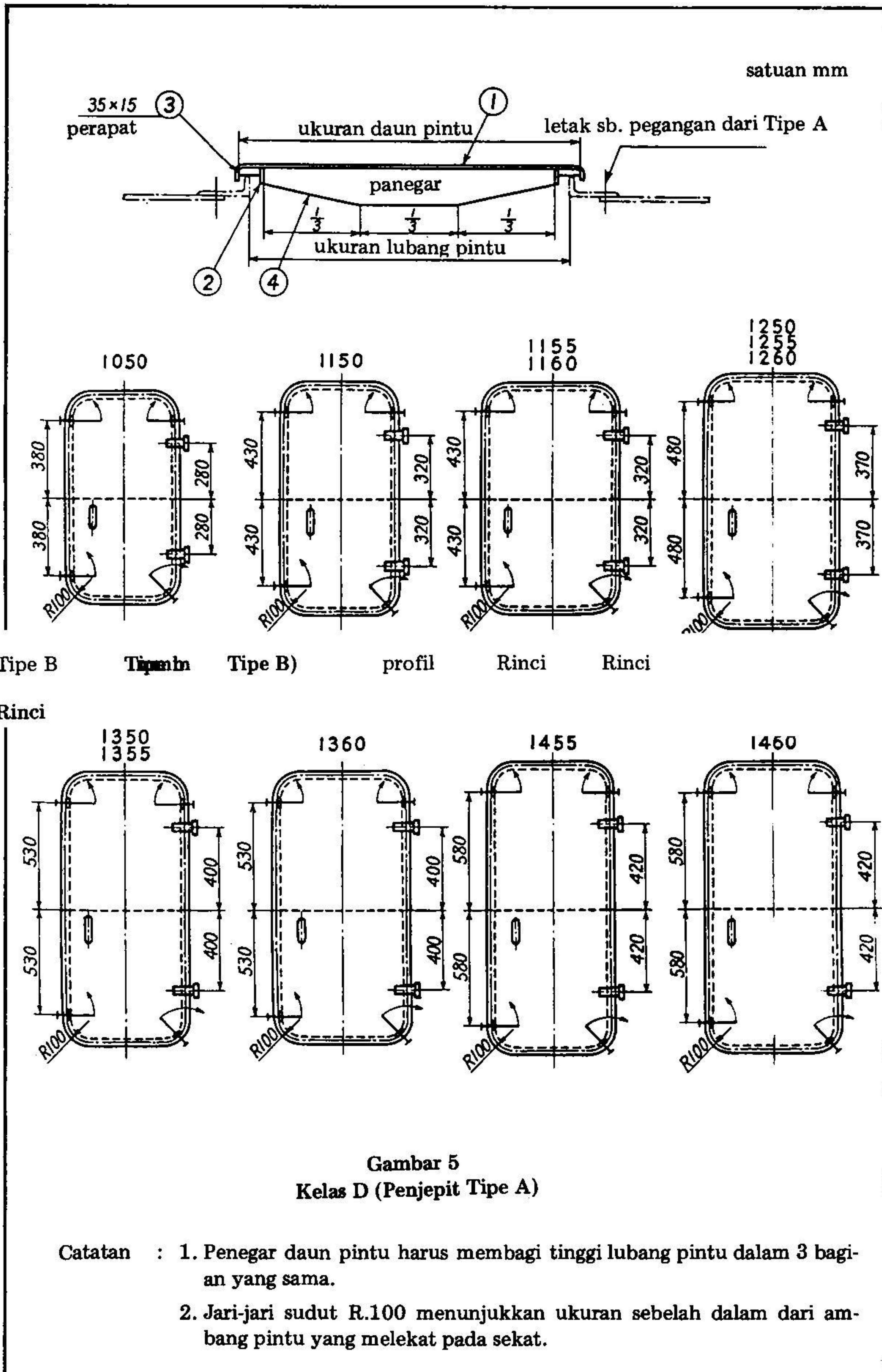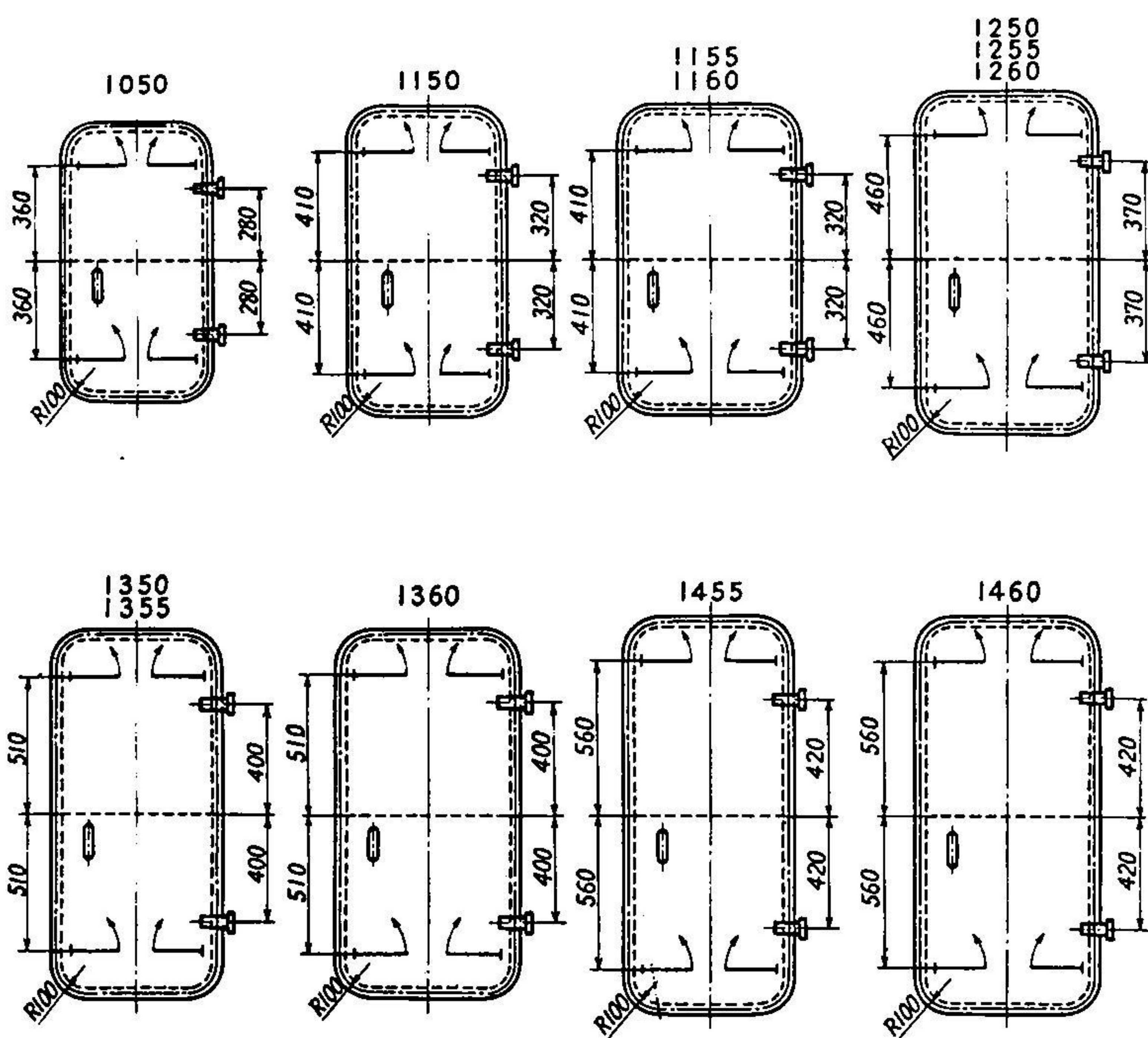
Gambar 6
Kelas D (Penjepit Tipe B)

Catatan : 1. Penegar daun pintu harus membagi tinggi lubang pintu ambang dalam 3 bagian yang sama.

2. Jari-jari sudut R.100 menunjukkan ukuran sebelah dalam dari ambang pintu yang melekat pada sekat.
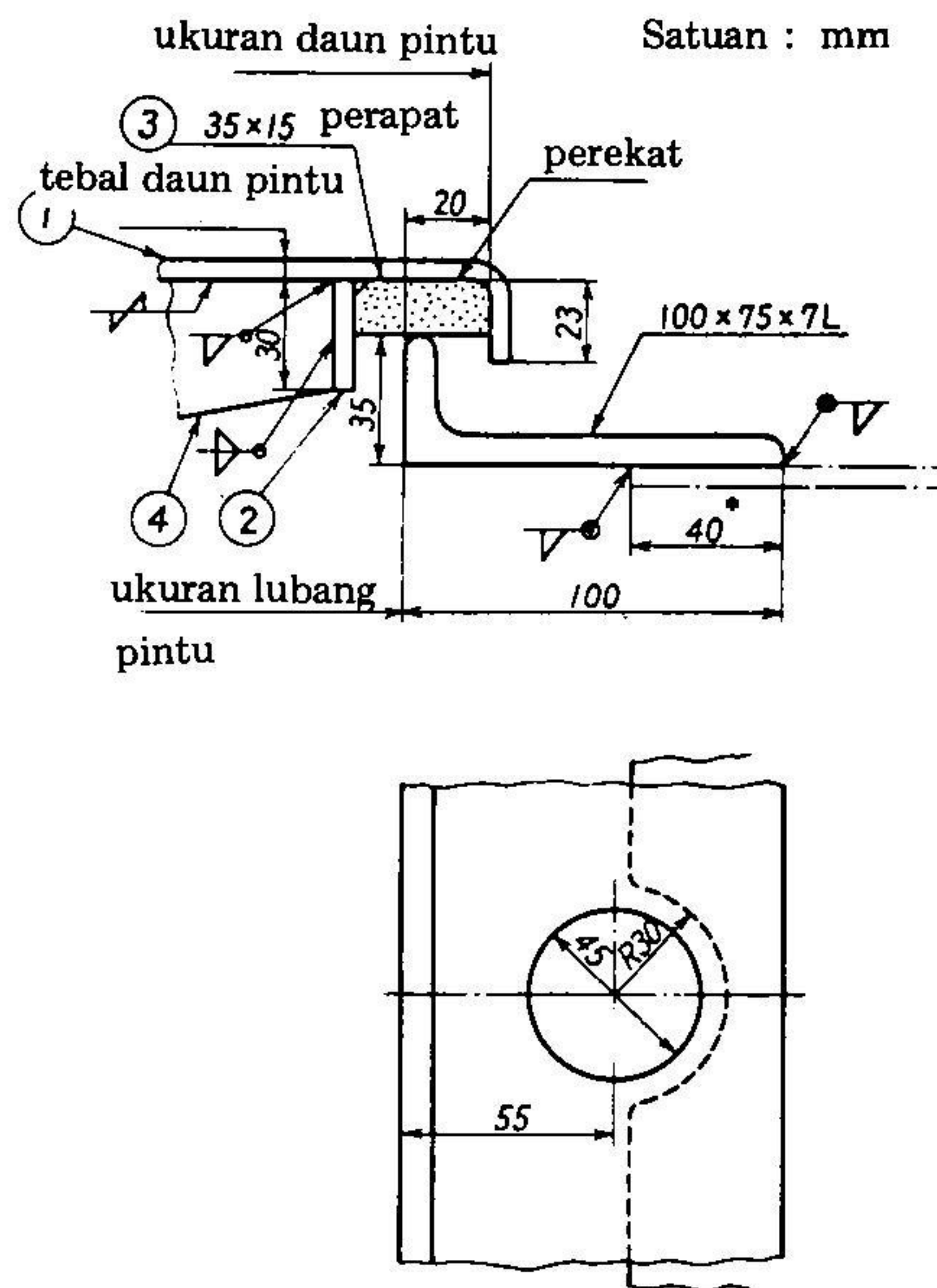
Catatan : 1. Ukuran dengan tanda bintang dapat disesuaikan.
2. Baja pelat strip dapat digunakan untuk ambang selain profil siku
3. Tebal dari pemegang perapat harus sama dengan tebal daun pintu.

Gambar 7
Rinci Bagian dari Tepi Rangka Kelas A dan Kelas B
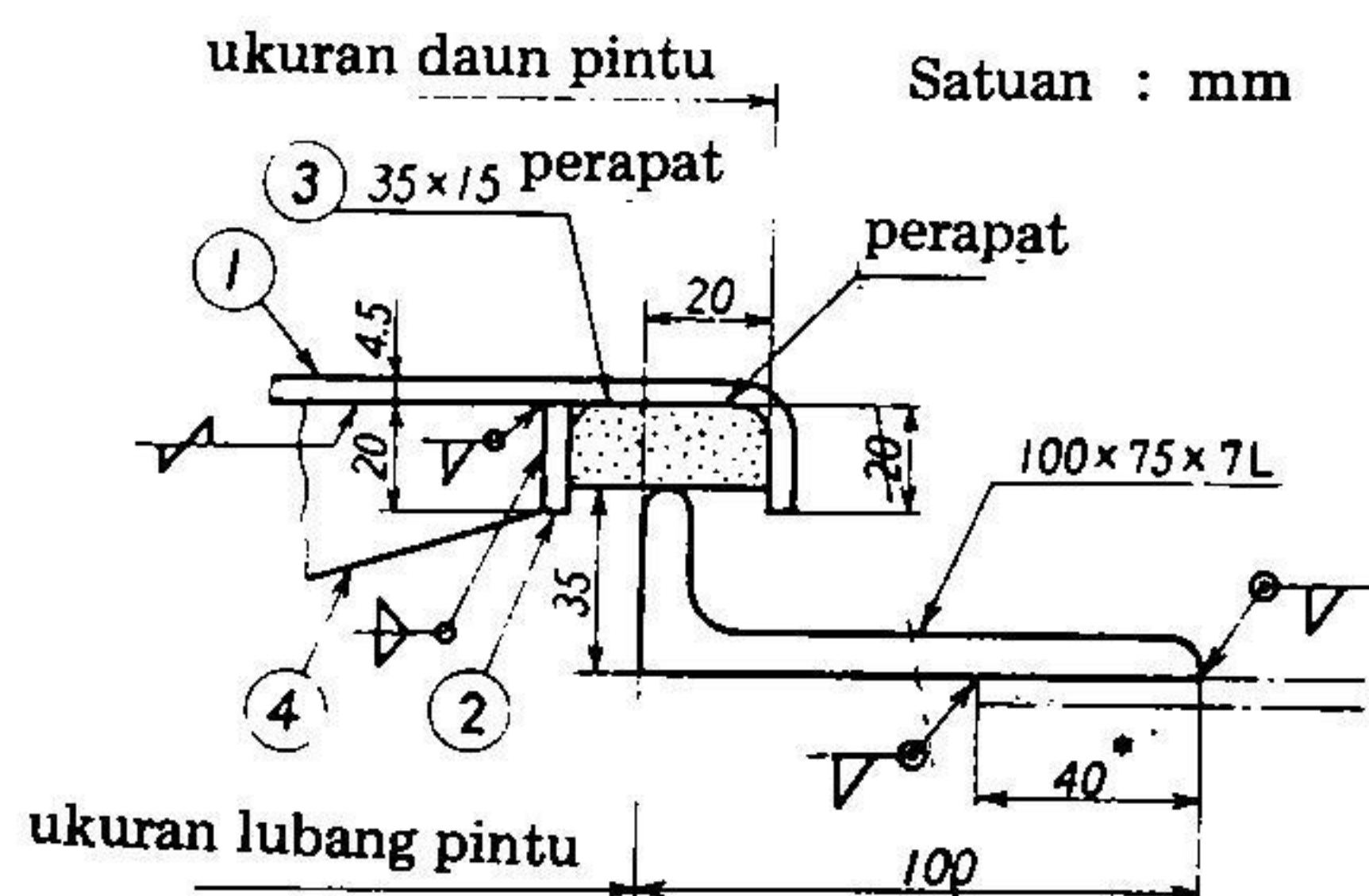
Gambar 8
Rinci Bagian Tepi Rangka Kelas C dan Kelas D.